

ABSTRAK

Tanti, Stefani Sweet. 2013. *Tindak Ilokusi dan Perlokusi Pada Sungguh-Sungguh Terjadi Harian Kedaulatan Rakyat Bulan Februari-Maret 2012*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Tujuan utama penelitian ini adalah mendeskripsikan tindak tutur yang digunakan dalam teks “*Sungguh-Sungguh Terjadi*” yang ditampilkan pada media cetak *Kedaulatan Rakyat*, sedangkan secara rinci ingin mendeskripsikan tindak tutur ilokusi dan perlokusi yang digunakan dalam teks *Sungguh-Sungguh Terjadi* pada media cetak *Kedaulatan Rakyat*. Data yang dianalisis berupa pesan teks yang terdapat dalam 30 teks *Sungguh-Sungguh Terjadi* pada media cetak *Kedaulatan Rakyat* selama bulan Februari-Maret 2012.

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teori pragmatik, teori tindak tutur. Kedua teori tersebut digunakan untuk menjelaskan tiga macam tindak tutur yang biasa digunakan dalam pemakaian bahasa yaitu tindak lokusioner (locutionary acts), tindak ilokusioner (illocutionary acts), dan tindak perlokusioner (perlocutionary acts).

Penelitian ini tergolong dalam penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik baca dan teknik catat. Hasilnya memperlihatkan (1) semua teks yang dianalisis secara pragmatik dan tindak tuturnya mengandung tindak ilokusi dan tindak perlokusi, (2) dari tindak ilokusinya, terdapat lima jenis tindak ilokusinya yaitu tindak ilokusi asertif, tindak ilokusi direktif, tindak ilokusi komisif, tindak ilokusi deklaratif, tindak ilokusi ekspresif, (3) dari tindak perlokusi teks *Sungguh-Sungguh Terjadi* yang dianalisis ingin memberikan efek pada pembaca berupa menarik perhatian, ketertarikan, keinginan, keyakinan dan tindakan. Efek yang diharapkan pembaca bukan saja tertarik tetapi meyakini kalau teks *Sungguh-Sungguh Terjadi* memang benar terjadi bukan rekayasa.

ABSTRACT

Tanti, Stefani Sweet. 2013. *Illocutionary and Perlocutionary Acts on Sungguh-Sungguh Terjadi Daily news of Kedaulatan Rakyat during the Months of February until March 2012*. Thesis. Yogyakarta: Indonesian and Vernacular Language Education Study Program, Teachers Training Faculty, Sanata Dharma University.

This research was aimed to describe the speech acts used in the texts of *Sungguh-Sungguh Terjadi* written in *Kedaulatan Rakyat* newspaper. It was also aimed to describe illocutionary and perlocutionary speech acts used in *Sungguh-Sungguh Terjadi* written in *Kedaulatan Rakyat* newspaper in detail. The data in the form of message written in 30 texts of *Sungguh-Sungguh Terjadi* in *Kedaulatan Rakyat* during the months of February until March 2012.

The theoretical backgrounds used in this research were pragmatic theory and speech theory. Those two theories were used to explain three kinds of speech acts frequently used in language usage. They were locutionary acts, illocutionary acts, and perlocutionary acts.

It was a qualitative research. The data using reading technique and note-taking technique. The results showed that (1) there were illocutionary and perlocutionary acts in all texts analyzed pragmatically and in the speech acts, (2) the illocutionary acts consisted of five kinds of illocutionary acts. They were assertive illocutionary acts, directive illocutionary acts, commissive illocutionary acts, declarative illocutionary acts, and expressive illocutionary acts, (3) the perlocutionary acts showed that the *Sungguh-Sungguh Terjadi* texts wanted to give certain effects to the readers. The expected effects were attention attraction, interest, desire, belief, and action. Not only were the readers expectedly interested in reading *Sungguh-Sungguh Terjadi* but also convinced that the stories in *Sungguh-Sungguh Terjadi* were true stories rather than imaginary ones.